

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian mengenai perbandingan idiom bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang menggunakan kata indera (dingin, panas, hangat, asam, manis, pahit, besar dan kecil) dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara idiom bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.

1. Persamaan: terdapat beberapa idiom bahasa Jerman yang menggunakan kata indera (*kalt, heiß, warm, sauer, süß, bitter, groß* dan *klein*) yang sama dengan idiom bahasa Indonesia (dingin, panas, hangat, asam, manis, pahit, besar dan kecil).
2. Perbedaan: perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa idiom yang tidak sepadan namun memiliki makna semantik yang sama. Kata indera yang digunakan berbeda tetapi memiliki makna semantik yang sama.
3. Setelah diteliti lebih jauh, ditemukan beberapa keunikan dalam menerjemahkan dan mencari padanan dalam idiom itu sendiri. Terdapat beberapa idiom bahasa Jerman dan idiom bahasa Indonesia yang ungkapannya berbeda tetapi memiliki makna semantik yang sama.
4. Selain terdapat kesamaan antara idiom bahasa Jerman dengan idiom bahasa Indonesia, ada juga perbedaan antara idiom bahasa Jerman dan bahasa

Indonesia, bahkan idiom bahasa Jerman tersebut tidak memiliki padanan idiom dalam bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa setiap bangsa memiliki ciri khas masing-masing yang direpresentasikan oleh bahasa yang dimiliki oleh bangsa tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, berikut ini penulis mengemukakan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut:

- 1) Pembelajar disarankan membaca buku-buku ungkapan bahasa Jerman dan bahasa Indonesia serta lebih memupuk rasa ingin tahu sehingga akan lebih termotivasi dalam belajar mengenai idiom dan memudahkan pembelajar dalam memahami teks-teks bahasa Jerman.
- 2) Pembelajar disarankan pula untuk lebih sering menggunakan ungkapan bahasa Jerman dan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari supaya idiom tersebut tidak lagi menjadi hal yang asing bagi mereka.
- 3) Untuk memudahkan pembelajar dan pengajar dalam mempelajari ungkapan-ungkapan idiomatis, diharapkan pihak pengelola perpustakaan, khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI Bandung menambah koleksi buku yang berhubungan dengan idiom bahasa Jerman maupun bahasa Indonesia.
- 4) Bagi pembelajar bahasa yang ingin mendalami idiom, disarankan untuk mencari sumber yang lebih luas lagi, tidak hanya dari buku dan kamus ungkapan saja tetapi juga dari media tulis seperti majalah, korandan media elektronik seperti film dan internet.

